

ABSTRAK

Dewi, Silviana. 2023. *Strategi Guru Fikih untuk Meningkatkan Motivasi Salat Berjamaah Siswa di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing: (I) Dr. Abdullah, M.Pd, (II) Zaenol Fajri, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi Guru Fikih, Motivasi, Salat Berjamaah

Pada zaman sekarang, proses mendidik siswa tidaklah mudah. Berbagai kendala di hadapi dalam pelaksanaan berbagai kegiatan, termasuk di antaranya adalah pelaksanaan salat berjamaah siswa di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran. Meskipun siswa telah di ajak untuk melaksanakan salat berjamaah di sekolah, seperti salat duha dan salat zuhur berjamaah. Namun terdapat fenomena yang terjadi yaitu adanya siswa yang memiliki motivasi rendah dalam menjalankan kegiatan salat berjamaah. Oleh karena itu, di perlukan strategi yang tepat dari guru, khususnya guru fikih untuk meningkatkan motivasi siswa dalam menjalankan salat berjamaah di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran.

Dari permasalahan ini, penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih mendalam dalam bentuk karya ilmiah (skripsi) dengan fokus pada strategi yang di terapkan oleh guru fikih di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektifitas strategi guru fikih dalam meningkatkan motivasi siswa untuk melaksanakan salat berjamaah di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informasi di peroleh dari guru fikih, kepala sekolah, dan siswa di MTs Riyadlus Shalihin Bucor Wetan Pakuniran. Data di analisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data di konfirmasi melalui kriteria kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru fikih untuk meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan salat berjamaah melibatkan beberapa metode, termasuk metode pembiasaan, metode kultum (kuliah tujuh menit), dan metode pemberian hukuman. Faktor pendukung strategi tersebut adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kebijakan sekolah yang mendukung, serta kerjasama yang baik antara guru fikih dan guru lainnya. Sementara itu, faktor penghambatnya mencakup kurangnya kesadaran siswa, dan kurangnya dukungan dari orang tua. Dengan penerapan strategi tersebut, di harapkan siswa akan memiliki motivasi yang lebih kuat untuk konsisten dalam melaksanakan salat berjamaah dan menjadikannya sebagai kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari.